

BAB IV

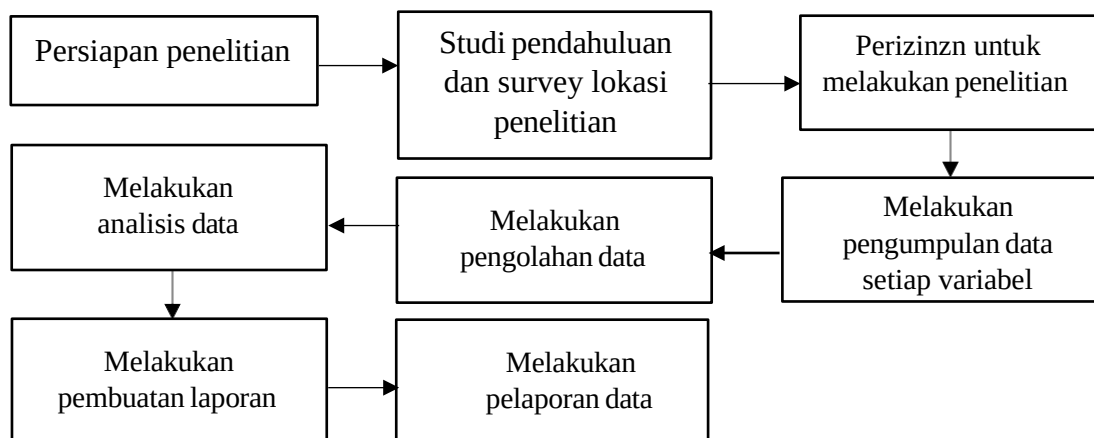
METODE PENELITIAN

D. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analitik observasional karena data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pengisian kuesioner, serta pengukuran fenomena pada subjek tanpa melakukan intervensi langsung, kemudian menganalisis hubungan antar variabel. Desain penelitian dilakukan secara simultan dengan mengamati variabel bebas (pengetahuan, sikap, dan tindakan) serta variabel terikat (kepadatan lalat) dalam satu waktu pengamatan. Dari sisi analisis data, penelitian ini bersifat analitik karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabulasi silang dan dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui keterkaitan antar variable.

B. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat alur penelitian yang mencakup tahapan atau metode riset yang dilaksanakan. Berikut adalah alur penelitian yang di tatapkan



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pasar Sri Kerthi Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada bulan Februari sampai dengan bulan April Tahun 2025

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis mengacu pada elemen spesifik yang menjadi fokus penghitungan dalam penelitian, sementara responden adalah individu yang memberikan data. Dalam penelitian ini, unit analisis meliputi kepadatan lalat sebagai objek pengamatan, serta tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pengendalian dari para pedagang makanan sebagai subjek. Sedangkan responden penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan yang berjualan di Pasar Sri Kerthi.

1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pedagang makanan yang berjualan di area penjualan makanan Pasar Sri Kerthi, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Berdasarkan survei awal yang dilakukan melalui observasi di lapangan, ditemukan sebanyak 30 pedagang makanan di pasar tersebut. Oleh karena itu, baik jumlah sampel maupun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pedagang makanan yang ada di Pasar Sri Kerthi.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama setiap unsur atau anggota populasi sebanyak 30 responden di setiap kios daging, sayur dan makanan untuk dipilih menjadi sampel ataupun kasus dimana tidak mengetahui setiap anggota dari

populasi yang dimaksud. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari objek penelitian. Data ini diperoleh melalui wawancara berupa kuisisioner, serta melalui kuisisioner dan observasi, untuk menilai pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang makanan. Selain itu, pengukuran kepadatan lalat di area kios penjualan makanan di Pasar Sri Kerthi dilakukan menggunakan alat *fly grill*.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain selain objek penelitian, yang berfungsi untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari pengelola Pasar Sri Kerthi dengan merujuk pada dokumen yang mencakup jumlah pedagang makanan, luas area, serta denah pasar yang telah ada.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuisisioner. Dalam hal ini, penulis memberikan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, yaitu pedagang makanan di kios-kios Pasar Sri Kerthi. Untuk

mengumpulkan data mengenai kepadatan lalat, digunakan fly grill, di mana jumlah lalat yang hinggap dihitung dengan menggunakan stopwatch dan counter

a. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) *Fly grill* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kepadatan lalat.
- 2) Conter berfungsi untuk menghitung jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill*.
- 3) Stopwatch digunakan untuk mengukur waktu.
- 4) Kalkulator berfungsi untuk menghitung perhitungan rata-rata kepadatan lalat.
- 5) Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil yang diperoleh dari hasil

pengukuran tingkat kepadatan lalat

b. Prosedur Kerja

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan untuk pengukuran tingkat kepadatan lalat di Pasar Sri Kerthi .
- 2) Meletakkan fly grill pada jarak satu meter dari los atau ruko penjualan makanan secara horizontal di atas permukaan tanah maupun di atas permukaan yang datar.
- 3) Menghitung jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill* dengan menggunakan conter selama 30 detik dengan mengulangi 10 kali pengukuran (30 detik x 10) pada setiap sampel.
- 4) Mencatat jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill*.
- 5) Menghitung rata-rata dengan mengambil lima angka tertinggi kemudian dibagi lima dari masing-masing titik.
- 6) Rata-rata hasil perhitungan yang ada merupakan indeks atau kepadatan lalat.
- 7) Hasil perhitungan dicocokkan dengan tabel interpretasi tingkat pemberantasan lalat menurut Ditjen PPM dan PLP, tentang petunjuk teknis pemberantasan

lalat untuk menentukan katagori tingkat kepadatan lalat pada masing-masing titik pengukuran dan kepadatan lalat secara umum

Tabel 2
Interpretasi Tingkat Pemberantasan Lalat

Jumlah Lalat per Fly Grill / FDC	Tingkat Kepadatan Lalat	Tingkat Keberhasilan Pemberantasan	Interpretasi
0 – 2	Lalat ringan	Sangat baik	Keberhasilan pengendalian sangat efektif
3 -5	Lalat sedang	Baik	Pengendalian cukup berhasil
6 - 10	Lalat berat	Kurang	Pengendalian masih perlu ditingkatkan
>10	Sangat berat	Gagal	Pengendalian tidak efektif

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode observasi dan kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku pedagang makanan terkait lalat. Pertanyaan yang diajukan mencakup topik umum tentang lalat, kondisi sanitasi pasar, serta upaya pengendalian lalat.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian masih merupakan data mentah, maka dari itu data tersebut perlu diolah dengan cara :

a. Editing

Editing dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan, dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul melalui editing ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang diperoleh. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (entry data).

c. Entering

Entering adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan computer.

d. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pengukuran menggunakan alat ukur kuisioner dan observasi. Dari semua data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis univariate dan bivariat. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis satu variabel (Univariate)

Analisis univariate yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable. Analisis univariate ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat pengetahuan, sikap, tindakan pedagang makanan dalam pengendalian lalat serta kepadatan lalat. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap, kepadatan lalat di tentukan oleh jawaban yang diberikan oleh pedagang makanan pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut. Dalam pemberian nilai peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus:

- 1) Pertanyaan tingkat pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Benar” memiliki skor 10 dan jawaban “Salah” skornya 0, maka didapat : sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 100 dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{100 - 0}{2} \\ &= 50\end{aligned}$$

Kategori :

Tinggi = bila total skor jawaban 51-100

Rendah = bila total skor jawaban 0-50

- 2) Sikap Pedagang di pasar Sri Kerthi dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika setuju nilainya 1 jika tidak setuju nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner sikap dilakukan dengan rumus strugess

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10 - 0}{2} \\
&= 5
\end{aligned}$$

Kategori:

Mendukung: 6-10

Tidak Mendukung: 0-5

3) Pertanyaan tindakan pengendalian yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Ya” memiliki skor 1 dan jawaban “Tidak” skornya 0, maka didapat : sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 10 dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\begin{aligned}
\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
&= \frac{10 - 0}{2} \\
&= 5
\end{aligned}$$

Kategori :

Tindakan balik dengan skor 6-10

Tindakan kurang baik dengan skor 0-5

b. Analisis dua variabel (bivariate)

Analisis bivariate merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu variabel bebas pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang makanan dalam pengendalian lalat dengan variabel terikat kepadatan lalat (Notoatmodjo, 2016).

Pada analisis bivariate ini menggunakan metode analisis Chi Square (X²). Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis, berarti jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan Coefficient Contingency (CC) dengan kriteria :

- a. 0,00 – 0,199 : hubungan sangat lemah
- b. 0,20 – 0,399 : hubungan lemah
- c. 0,40 – 0,599 : hubungan sedang
- d. 0,60 – 0,799 : hubungan kuat
- e. 0,80 – 1,000 : hubungan sangat kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak subjek dengan menerapkan prinsip etika sebagai berikut:

1. Respect for person

Peneliti memastikan bahwa kerahasiaan subjek dilindungi dan martabat serta individualitas manusia dihormati, termasuk perbedaan budaya di antara individu. Untuk itu, peneliti melengkapi formulir informed consent (PSP) untuk mendapatkan persetujuan yang sadar dari setiap subjek.

2. Beneficence

Prinsip beneficence memastikan bahwa penelitian tidak merugikan subjek. Peneliti mengevaluasi bahwa penelitian ini memberikan lebih banyak manfaat daripada risiko negatif. Dengan meninjau temuan studi sebelumnya, peneliti

berusaha memaksimalkan potensi keuntungan dan meminimalkan kemungkinan bahaya.

3. *Justice*

Prinsip keadilan diterapkan dengan memastikan bahwa tidak ada pemilihan subjek yang tidak adil atau preferensi terhadap topik studi tertentu. Semua subjek menerima perlakuan yang sama dan setara dalam penelitian ini.